

SKRIPSI

PENGARUH USIA KEHAMILAN DAN BERAT BADAN LAHIR TERHADAP KEJADIAN HIPOGLIKEMIA PADA NEONATUS DI RUANG KEBIDANAN RUMAH SAKIT BAPTIS KEDIRI



**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN & KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA
INDONESIA
2024**

SKRIPSI

PENGARUH USIA KEHAMILAN DAN BERAT BADAN LAHIR TERHADAP KEJADIAN HIPOGLIKEMIA PADA NEONATUS DIRUANG KEBIDANAN RUMAH SAKIT BAPTIS KEDIRI

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Program Studi S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia



Oleh :
CHRISWANTI DHARA AYURIANI
NIM: 2281A0724

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN & KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA
INDONESIA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH USIA KEHAMILAN DAN BERAT BADAN LAHIR
TERHADAP KEJADIAN HIPOGLIKEMIA PADA NEONATUS
DIRUANG KEBIDANAN RUMAH SAKIT BAPTIS KEDIRI**

Diajukan Oleh :

CHRISWANTI DHARA AYURIANI

NIM. 2281A0724

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

Pada tanggal 21 Desember 2023
Pembimbing



Bd. Eri Puji Kumalasari, SST., S.Keb., M.Kes

NIDN. 0721028903

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720088503

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH USIA KEHAMILAN DAN BERAT BADAN LAHIR TERHADAP KEJADIAN HIPOGLIKEMIA PADA NEONATUS DIRUANG KEBIDANAN RUMAH SAKIT BAPTIS KEDIRI

Oleh :

CHRISWANTI DHARA AYURIANI
NIM. 2281A0724

Skripsi ini telah disetujui dan dinilai Oleh
Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Kebidanan
Pada hari Sabtu, Tanggal 20 Januari 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Reni Yuli Astutik, SST. M.Kes

(.....)

Anggota : 1. Bd. Devy Putri Nursanti, SST. M.Kes

(.....)

2. Bd. Eri Puji Kumalasari, S.Keb, M.Kes

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720088503

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Skripsi yang berjudul **“PENGARUH USIA KEHAMILAN DAN BERAT BADAN LAHIR TERHADAP KEJADIAN HIPOGLIKEMIA PADA NEONATUS DI RUANG KEBIDANAN RUMAH SAKIT BAPTIS KEDIRI “** dapat diselesaikan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meneruskan jenjang penelitian pada Program Studi S1 Kebidanan di IIK STRADA Indonesia. Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sentot Imam Suprpto, MM, selaku Rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kebidanan.
2. Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep., Ns., M.Kep, Selaku Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan IIK STRADA Indonesia.
3. Bd. Riza Tsalatsatul Mufida, S.ST, S.Keb., M.Keb, Selaku Ketua Program Studi S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia.
4. Bd. Eri Puji Kumalasari, SST., S.Keb.,M.Kes, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan Skripsi ini.
5. Direktur RS Baptis Kediri , yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di RS Baptis Kediri.
6. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

7. Keluarga tercinta dan teman-teman yang selalu membantu, mendukung, dan memotivasi dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Pihak-pihak yang membantu untuk menunjang penyelesaian penyusunan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangatlah kami butuhkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Aamiin.



Kediri, Desember 2023

Peneliti

ABSTRAK

Pengaruh Usia Kehamilan Dan Berat Badan Lahir Terhadap Kejadian Hipoglikemia Pada Neonatus Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Baptis Kediri

Chriswanti Dhara Ayuriani, Eri Puji Kumalasari
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Hipoglikemia neonatus merupakan salah satu kelainan biokimia yang paling umum dijumpai pada bayi baru lahir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh usia kehamilan dan berat badan lahir terhadap kejadian hipoglikemia pada neonatus di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Baptis Kediri tahun 2023.

Desain Penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini semua bayi baru lahir di Rumah Sakit Baptis Kediri pada periode bulan November Tahun 2023, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan besar sampel sebanyak 34 responden.

Hasil penelitian Umur kehamilan pada ibu bersalin di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Baptis Kediri tahun 2023 yaitu aterm sebanyak 23 responden (67,6%). Berat badan lahir pada neonates di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Baptis Kediri tahun 2023 yaitu berat badan lahir normal sebanyak 24 responden (70,6%). Kejadian hipoglikemia pada neonatus di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Baptis Kediri tahun 2023 yaitu tidak hipoglikemia sebanyak 25 responden (73,%). Berdasarkan hasil uji Chi Square diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,591 yang artinya (p value) $> 0,05$ maka H_1 ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh Usia Kehamilan Terhadap Kejadian Hipoglikemia Pada Neonatus Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Baptis Kediri Tahun 2023. Berdasarkan hasil uji Chi Square diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,027 yang artinya (p value) $< 0,05$ maka H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh Berat badan Lahir Terhadap Kejadian Hipoglikemia Pada Neonatus Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Baptis Kediri Tahun 2023.

Kata Kunci : Usia Kehamilan, Berat Badan Bayi, dan Hipoglikemia Neonatus

ABSTRACT

The Influence of Gestational Age and Birth Weight on the Occurrence of Hypoglycemia in Neonates in the Obstetrics Room at Baptist Kediri Hospital

Chriswanti Dhara Ayuriani, Eri Puji Kumalasari
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Neonatal hypoglycemia is one of the most common biochemical abnormalities found in newborns. The aim of this study was to determine the effect of gestational age and birth weight on the incidence of hypoglycemia in neonates in the Obstetrics Room at Baptist Hospital Kediri in 2023.

This research design uses analytic observations using a cross sectional approach. The population of this study were all newborns at the Baptist Hospital Kediri in the November period of 2023, which was selected by purposive sampling technique so that a sample of 34 respondents was obtained.

The results of the research on gestational age among women giving birth in the Midwifery Room at Baptist Kediri Hospital in 2023 were 23 respondents (67.6%) at term. The birth weight of neonates in the Midwifery Room at Baptist Hospital Kediri in 2023 was BBLN for 24 respondents (70.6%). The incidence of hypoglycemia in neonates in the Midwifery Room at Baptist Kediri Hospital in 2023 was 25 respondents (73.%) without hypoglycemia. Based on the Chi Square test results, it is known that the value of Asymp. Sig (2-sided) is 0.591, which means (p value) > 0.05 , so H_1 is rejected, which means there is no influence of gestational age on the incidence of hypoglycemia in neonates in the obstetrics room at Baptist Kediri Hospital in 2023. Based on the results of the Chi Square test It is known that the value of Asymp. Sig (2-sided) is 0.027, which means (p value) < 0.05 , so H_1 is accepted, which means there is an influence of birth weight on the incidence of hypoglycemia in neonates in the obstetrics room at Baptist Kediri Hospital in 2023.

Keywords: Gestational Age, Baby's Weight, and Neonatal Hypoglycemia

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah di kumpulkan oleh orang lain, untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang Pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.



Chriswanti Dhara Ayuriani

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRAC.....	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Konsep Usia Kehamilan	9
a. Pengertian	9
b. Klasifikasi Usia Kehamilan	9
c. Cara Menentukan Usia Kehamilan	11
2. Konsep Berat Badan Bayi	13
a. Pengertian	13
b. Klasifikasi.....	13
c. Faktor Yang Mempengaruhi Berat Badan Bayi Lahir	14
3. Konsep Hipoglikemia.....	18
a. Pengertian	18
b. Etiologi	19
c. Faktor Resiko.....	21
d. Patofisiologi.....	21
e. Klasifikasi.....	23
f. Manifestasi Klinis.....	25
g. Dampak	25
h. Diagnosis	26
i. Tatalaksana.....	26

4. Pengaruh Usia Kehamilan dan Berat Badan Lahir terhadap Kejadian Hipoglikemia	28
B. Kerangka Konsep.....	29
C. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	32
B. Kerangka Kerja	33
C. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	33
D. Variabel Penelitian.....	35
E. Definisi Operasional	35
F. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
H. Analisis Data.....	39
I. Etika Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	43
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pembahasan	57
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Patofisiologi.....	21
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	29
Gambar 3.1 Kerangka Kerja.....	33



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel (Pengaruh).....	35
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu	44
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu	44
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas	45
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit	45
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan ..	46
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Berat Badan Lahir	46
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Hipoglikemia.....	47
Tabel 4.8 Crosstab umur ibu dengan usia kehamilan	48
Tabel 4.8 Crosstab Pekerjaan ibu dengan usia kehamilan	48
Tabel 4.10 Crosstab Paritas dengan usia kehamilan	48
Tabel 4.11 Crosstab riwayat penyakit dengan usia kehamilan	49
Tabel 4.12 Crosstab umur ibu dengan berat badan lahir.....	49
Tabel 4.13 Crosstab pekerjaan ibu dengan berat badan lahir.....	50
Tabel 4.14 Crosstab paritas dengan berat badan lahir.....	50
Tabel 4.15 Crosstab riwayat penyakit dengan berat badan lahir	51
Tabel 4.16 Crosstab riwayat penyakit dengan kejadian hipoglikemia.....	51
Tabel 4.17 Crosstab umur ibu dengan kejadian hipoglikemia.....	52
Tabel 4.18 Crosstab pekerjaan ibu dengan kejadian hipoglikemia.....	52
Tabel 4.19 Crosstab paritas dengan kejadian hipoglikemia.....	53
Tabel 4.20 Crosstab usiaa kehamilan dengan kejadian hipoglikemia.....	53
Tabel 4.20 Crosstab usia kehamilan dengan kejadian hipoglikemia	54
Tabel 4.21 Hasil Uji statistik Pengaruh Usia Kehamilan Terhadap Kejadian Hipoglikemia Pada Neonatus Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Baptis Kediri	55
Tabel 4.22 Hasil Uji statistik Pengaruh Berat badan Lahir Terhadap Kejadian Hipoglikemia Pada Neonatus Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Baptis Kediri	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Lembar Observasi
- Lampiran 4 Analisis Data
- Lampiran 5 SOP Pemeriksaan Gula Darah Pada Bayi
- Lampiran 6 Surat Ijin Pengambilan Data Awal Dari Kampus
- Lampiran 7 Surat Balasan Ijin Pengambilan Data Awal Rumah Sakit Baptis
- Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian Dari Kampus
- Lampiran 9 Surat Balasan Ijin Penelitian Rumah Sakit Baptis
- Lampiran 10 Keterangan Kelaikan Etik
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipoglikemia neonatus merupakan salah satu kelainan biokimia yang paling umum dijumpai pada bayi baru lahir (Rozance, 2014). Hipoglikemia sering terjadi pada neonatus (Windiastruti et al., 2012). Bayi baru lahir yang mengalami hipoglikemia biasanya asimtomatik atau tanpa gejala (Lumbantoruan et al., 2015), namun dapat terjadi secara tiba-tiba dan mengancam jiwa. Neonatal memiliki masa yang sangat rentan pada saat lahir, terutama pada masa neonatal dimana bayi baru lahir berusia antara 0 sampai 28 hari atau empat minggu pertama setelah lahir (Lumbantoruan et al., 2015), sehingga kondisi tersebut sering mereka alami diabaikan.

Masa yang paling rentan dari sepanjang kehidupan bayi adalah periode neonatal, yaitu periode 28 hari setelah lahir. Menurut Kementerian Kesehatan RI, penyebab kematian pada neonatus adalah kondisi berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia, kelainan bawaan, sepsis, tetanus neonatorum, dan lainnya. Asfiksia dan sepsis ini dapat muncul sebagai akibat dari hipoglikemia neonatorum.

Resiko terjadinya hipoglikemia pada bayi akan meningkat pada beberapa kasus seperti berat badan bayi terlalu besar dimana kondisi ini meningkatkan resiko sebesar 47 % , BBLR 52%, dan Prematur 54%. Begitu juga dengan ibu hamil yang mengalami diabetes melitus memiliki resiko 48% lebih tinggi melahirkan bayi dengan hipoglikemia.

Kadar gula darah yang rendah (hipoglikemia) dapat menyebabkan kerusakan pada berbagai organ seperti otak sehingga dapat menyebabkan terjadinya kematian pada neonatus, dengan demikian hal ini menjadi sesuatu yang perlu diperhatikan. Glukosa berperan penting pada bayi baru lahir karena glukosa adalah sumber cadangan energi dalam bentuk glikogen. Otak menggunakan glukosa untuk memenuhi kebutuhan metabolismenya. Bayu baru lahir yang sehat membutuhkan tingkat glukosa lebih tinggi hingga 2 sampai 3 kali lebih banyak per kilogram berat daripada yang dibutuhkan orang dewasa (Gustafsson, 2009). Oleh karena itu, bayi baru lahir perlu mempertahankan pemberian makan yang teratur dan lebih sering pada beberapa hari pertama setelah lahir. Diagnosis hipoglikemia ditegakkan apabila kadar gula darah bayi $<45\text{mg.dl}$ dan biasanya terjadi pada Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) apabila berat badan lahir kurang dari 2500 gram.

Berdasarkan data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) hampir semua (98%) dari lima juta kematian bayi baru lahir terjadi di negara berkembang. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2022 menunjukkan bahwa Angka Kematian Neonatal (AKN) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2021 adalah 20 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan target dari pemerintah Indonesia adalah Angka Kematian Neonatal bisa menjadi 10 per 1000 kelahiran hidup dan AKB menjadi 16 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2024. Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (Jatim) memaparkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang mengalami penurunan pada tahun 2022, yakni 499 kasus. Jumlah kematian bayi pada tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 182 kasus

dibandingkan dengan tahun 2021. Dari 3.354 kasus turun menjadi 3.172 kasus. Rumah Sakit Baptis Kota Kediri melakukan pencegahan pada kasus Hipoglikemia dengan cara melakukan pengecekan gula darah sewaktu bayi baru lahir usia 24 jam. Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Baptis Kota Kediri pada tanggal 12-16 September 2023 data 3 bulan terakhir didapatkan hasil pada bulan Juni 2023 terdapat 6 bayi mengalami hipoglikemia dari 40 kelahiran dengan prosentase 15%, bulan Juli 2023 terdapat 8 bayi mengalami hipoglikemia dari 40 kelahiran dengan prosentase 20%, dan di bulan Agustus 2023 terdapat 7 bayi mengalami hipoglikemia dari 37 kelahiran dengan prosentase 18% (Data Sekunder).

Mengetahui bahwa kadar gula darah serum pada bayi baru lahir sering menurun dalam satu hingga tiga jam pertama kehidupan dan kemudian segera meningkat setelah itu sangatlah penting (Stomnaroska et al., 2017). Menurut penelitian Bromiker et al., glikogenolisis dan glikoneogenesis berkurang karena plasenta menyediakan gula darah janin yang dibutuhkan. Setelah lahir, suplai plasenta menjadi terganggu dan secara bersamaan hormon glikogenik (seperti glukagon, katekolamin dan glukokortikoid) meningkat dengan cara menekan sebagian sekresi insulin. Hipoglikemia dapat terjadi akibat kegagalan fungsi proses ini. Neonatus memiliki prevalensi hipoglikemia sebesar 12,1%, seperti halnya Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan Bayi Baru Lahir Kegemukan (BBL), yang masing-masing memiliki 19,2% dan 10,9% (Bromiker et al., 2017). 40-150 mg/dl gula darah dianggap normal untuk bayi

baru lahir (Lumbantoruan dkk, 2015). Pada bayi baru lahir prematur dan cukup bulan, hipoglikemia neonatal didefinisikan sebagai kadar gula darah serum 47 mg/dl dalam 24 jam pertama dan 50-60 mg/dl dalam 24 jam berikutnya (Burakevych et al., 2019). (Widiastuti et al., 2012). Kadar glukosa bayi baru lahir yang rendah dapat mengakibatkan kerusakan otak yang parah (Rozance, 2014). Banyak variabel, termasuk makanan terakhir ibu, lama persalinan, dan teknik persalinan, dapat memengaruhi kadar gula darah bayi baru lahir. (Lumbantoruan et al., 2015).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bromiker R *et al* prevalensi hipoglikemia pada bayi baru lahir adalah sebesar 12.1%. Hipoglikemia pada neonatus merupakan faktor risiko dominan terjadinya cedera otak pada bayi baru lahir dan mengarah ke gangguan neurologis jangka panjang, seperti disabilitas intelektual, epilepsi, dan kebutaan. Hipoglikemia neonatorum adalah salah satu diagnosis paling umum yang memerlukan perawatan di unit perawatan intensif.

Berat badan lahir merupakan indikator penting dari kematian perinatal, bayi, dan morbiditas. Menurut sebuah penelitian, angka kematian bayi 90 kali lebih tinggi pada janin dengan berat lahir kurang dari 1500 gram dibandingkan pada janin dengan berat lahir lebih dari 2500 gram (Kurniawan et al, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yunarto terungkap dibandingkan dengan bayi cukup bulan dan bayi baru lahir dengan berat lahir normal, bayi prematur dan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) memiliki risiko tingkat hipoglikemia masing-masing sebesar 47,1% dan 72,3%. Berat lahir

berhubungan erat dengan ketidakmampuan neonatus untuk menghisap ASI yang menyebabkan kadar glukosa darah tidak normal (Melinda *et al.*, 2021).

Hasil penelitian Ali Bhand mengemukakan berat lahir rendah, usia kehamilan pendek, makrosomia, gangguan pernapasan, sepsis, hipotermia, cacat jantung bawaan, dan pemberian makan yang tidak memadai ditemukan sebagai faktor risiko neonatal yang terkait dengan hipoglikemia. Eklampsia, diabetes melitus pada ibu, dan penggunaan obat ibu ditemukan sebagai faktor risiko ibu (Nizamani *et al.*, 2014). Selain itu, sebuah studi oleh Nihan Hilal tidak menemukan hubungan antara terjadinya hipoglikemia dan berat badan lahir, jenis kelamin, cara persalinan, atau Skor APGAR 5 menit (Hilal *et al.*, 2017). Penelitian lain yang dilakukan Melinda, dkk menunjukkan terdapat hubungan antara berat badan lahir bayi dan kejadian hipoglikemia pada bayi baru lahir. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Yunarto Y yang mendapatkan risiko terjadinya hipoglikemia pada neonatus berhubungan dengan berat lahir terutama pada bayi dengan berat badan lahir rendah. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hosagasi N *et al.* yang menyatakan bahwa tidak ditemukannya hubungan antara berat lahir terhadap kejadian hipoglikemia pada bayi baru lahir.

Berdasarkan alasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Usia Kehamilan dan Berat Badan Lahir Terhadap Kejadian Hipoglikemia pada Neonatus Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Baptis Kediri Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu “Adakah pengaruh usia kehamilan dan berat badan lahir terhadap kejadian hipoglikemia pada neonatus di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Baptis Kediri tahun 2023 ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh usia kehamilan dan berat badan lahir terhadap kejadian hipoglikemia pada neonatus di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Baptis Kediri tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi usia kehamilan pada ibu bersalin di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Baptis Kediri tahun 2023.
2. Mengidentifikasi berat badan lahir pada bayi baru lahir di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Baptis Kediri tahun 2023.
3. Mengidentifikasi kejadian hipoglikemia pada neonatus di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Baptis Kediri tahun 2023.
4. Menganalisis pengaruh usia kehamilan terhadap kejadian hipoglikemia pada neonatus di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Baptis Kediri tahun 2023.

5. Menganalisis pengaruh berat badan lahir terhadap kejadian hipoglikemia pada neonatus di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Baptis Kediri tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai penyempurnaan dan pengembangan pengetahuan khususnya tentang pengaruh usia kehamilan dan berat badan lahir terhadap kejadian hipoglikemia pada neonatus di Rumah Sakit Baptis Kota Kediri.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

a. Bagi Responden

Memberikan informasi tentang pengaruh usia kehamilan dan berat badan lahir terhadap kejadian hipoglikemia pada neonatus.

b. Bagi Petugas Kesehatan

Terutama petugas kesehatan di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Baptis Kota Kediri Provinsi Jawa Timur , hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau konstribusi pada tempat penelitian khususnya bidan agar meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian mengenai hipoglikemia pada neonatus.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh usia kehamilan dan berat badan lahir terhadap kejadian hipoglikemia pada neonatus pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :



No.	Tahun	Pengarang	Judul Jurnal	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	2023	Zahra Salsabila	Hubungan Antara Hipoglikemia dengan Berat Badan Lahir Pada Neonatus di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang	Menggunakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan studi <i>cross sectional</i>	Tidak terdapat hubungan antara hipoglikemia dengan berat badan lahir pada neonatus di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang	1. Variabel
2	2021	Raisha Ochi Melinda, & Magdalena Wartono	Berat Badan Lahir Dan Kejadian Hipoglikemia Pada Neonatus	Penelitian menggunakan desain <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan antara berat badan lahir bayi dan kejadian hipoglikemia pada bayi baru lahir	1. Variabel
3	2019	Sabrina Fitri Permatasari, Sri Nabawiyati Nurul Makiyah, & Kiswarjanu	Hubungan Usia kehamilan dengan Kejadian Hipoglikemia pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	Penelitian observasional analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	Tidak terdapat hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian hipoglikemia pada BBLR di RS Harapan Anda Kota Tegal	1. Variabel
4	2023	Dewi Adinda Paramita, Indri Astuti Purwanti, Nuke Devi Indrawati & Siti Nurjanah	Gambaran Hipoglikemia pada Bayi Baru Lahir	Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hipoglikemia dan Berat Bayi Lahir Rendah merupakan masalah yang paling banyak terjadi pada bayi baru lahir di RSU Islam Harapan Anda lalu diikuti oleh kelahiran Premature	1. Variabel 2. Metode
5	2017	Regina Paranggian Lumbantoruan, Afifa Ramadanti, & Hertanti Indah Lestari	Hubungan Derajat Asfiksia Dengan Kejadian Hipoglikemia Pada Neonatus Di Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang	Penelitian observasional analitik dengan menggunakan rancangan potong lintang (<i>cross-sectional study</i>)	Tidak terdapat hubungan bermakna antara derajat asfiksia dan kejadian hipoglikemia pada neonatus	1. Variabel